

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu prioritas yang penting dan strategis dalam pembangunan. Keberhasilan pengembangan SDM ditunjang oleh sebuah sistem informasi yang dapat diakses dan didukung keberadaanya oleh SDM yang bersangkutan. Sistem Informasi tersebut dapat meliputi integrasi berbagai perpustakaan, jurnal ilmiah, majalah ilmiah, dan media elektronik. Dalam era globalisasi dan komputersasi, sistem informasi elektronik tidak hanya memegang peranan yang sangat strategis dalam membentuk SDM akan tetapi juga sebagai unsur pembangunan. Integrasi berbagai informasi yang ada dilapangan akan menjadi sangat strategis sifatnya dalam melakukan perencanaan atauantisipasi dan pengendalian. Hal ini sangat diperlukan untuk melakukan pengambilan kebijaksanaan-kebijaksanaan pada tingkat Nasional maupun Regional.

Semakin besarnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi saat ini telah memberikan kontribusi yang baik bagi kita khususnya di dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi tentunya informasi yang kita perlukan dapat kita peroleh dengan cepat, tepat dan akurat. Kebutuhan akan informasi tidak hanya terlepas pada individual saja, melainkan juga pada instansi atau perusahaan.

Suatu organisasi kebutuhan akan informasi merupakan hal yang mutlak, karena setiap saat dan waktu yang relatif singkat informasi yang diperlukan harus terpenuhi.

Semua itu perlu adanya sarana atau media yang canggih untuk menyalurkan informasi-informasi yang diperlukan oleh pihak yang membutuhkan. Jika kita

melihat saat ini komputer merupakan suatu peralatan yang canggih, dimana memiliki kelebihan-kelebihan yang kita perlukan, terutama dalam menyelesaikan masalah atau persoalan yang rumit.

Disamping itu peranan komputer dapat mengefektifkan dan mengefisienkan waktu serta tenaga dalam pekerjaan yang sifatnya berulang-ulang. Seperti halnya pada suatu instansi atau organisasi, dimana dalam melaksanakan aktivitasnya tidak terlepas dari kebutuhan data, dan data itu akan diproses agar menjadi informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang mendukung tujuan dari aktivitas suatu instansi atau organisasi.

Stasiun Cepu merupakan salah satu stasiun yang didalam melaksanakan kegiatan operasionalnya masih menggunakan cara manual, khususnya dalam pemesanan tiket kereta api sehingga sering terjadi keterlambatan dalam menampilkan informasi terutama pada pembeli atau pengguna jasa angkutan kereta api..

Untuk memperbaiki kondisi ini maka perlu suatu upaya dengan menggunakan sistem komputerisasi dalam kinerja operasionalnya. Maka dari itu pentingnya suatu pengembangan sistem yang berarti menyusun sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama, baik itu menyeluruh atau memperbaiki sistem yang ada.

Adapun pada sistem lama masih mengalami kesulitan dan adanya kelemahan-kelemahan diantaranya yaitu:

1. Pengadaan data informasi penjualan masih menggunakan cara manual sehingga, kesulitan didalam melaksanakan pengolahan data.
2. Terbatasnya sumber daya manusia, disamping itu terjadinya keterlambatan dalam pelayanan, hal ini berdampak pada penyampaian informasi.

3. Tidak ada komunikasi data atau catatan yang efektif dan akurat antara satu bagian dengan bagian lainnya.
4. Kemungkinan hilang atau rusaknya dokumen yang ada serta kurang bisa menghasilkan dan menyajikan informasi yang cepat dan lebih baik kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

Bertumpu pada kelemahan-kelemahan yang ada pada sistem lama maka sangat perlu adanya pengembangan sistem terutama dalam hal pengolahan data yang berbasis komputer. Dengan adanya komputer pada akhirnya dapat memberikan kepuasan pada semua pihak terutama para pemakai jasa angkutan kereta api. Sistem ini didukung dengan Sumber Daya Manusia yang handal, Sumber daya Modal yang cukup, Sumber Daya Fasilitas dan Sumber Daya Informasi yang tepat dan akurat.

Sebagai salah satu instansi yang bergerak dibidang jasa transportasi, stasiun cepu berusaha untuk meningkatkan pelayanan terhadap penumpang dengan baik, sehingga untuk menunjang kelancarannya dilakukan pengolahan data untuk memproses penjualan tiket kereta api dengan cepat dan akurat. Dengan jumlah penumpang kereta api yang banyak, seperti lonjakan jumlah penumpang pada hari lebaran dan hari libur sekolah, pengolahan data penjualan tiket dirasakan masih ada kelemahan dalam hal kecepatan, ketepatan serta proses pelayanannya masih membutuhkan waktu yang cukup lama.

Untuk mengatasi kelemahan pada proses penjualan tiket kereta api distasiun cepu, maka dengan menggunakan teknologi komputerisasi dibuatlah suatu program aplikasi penjualan tiket kereta api dengan menggunakan visual basic, sehingga penjualan tiket kereta api dapat dilakukan secara cepat dan tepat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyusun laporan tugas akhir ini mengangkat judul **“SISTEM INFORMASI PENJUALAN TIKET KERETA API MENGGUNAKAN TEKNOLOGI KOMPUTERISASI PADA STASIUN CEPU DAOP IV SEMARANG”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada dapat dianalisis dan disimpulkan sabagai bahan pembuktian topik permasalahan ini:

“Bagaimana sistem informasi penjualan tiket kereta api menggunakan teknologi komputerisasi pada Stasiun Cepu Daop IV Semarang”.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembangunan sistem informasi penjualan tiket kereta api pada informasi data kereta api, data user, data tiket, data stasiun tujuan, data pemesanan, data pembayaran, dan data pembatalan dengan menggunakan bahasa pemograman Visual Basic 6.0., dan perancangan laporan menggunakan Crystal Report.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan akhir dari pembuatan skripsi ini adalah merancang sistem informasi penjualan tiket kereta api pada Stasiun Cepu Daop IV Semarang sebagai pendukung sehingga nantinya memudahkan penumpang dalam membeli tiket kereta api yang penuh dengan kemudahan, cepat, dan akurat

1.5. Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi Perusahaan

Manfaat kebijakan dari penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pihak Perusahaan Kereta Api Indonesia (PERSERO) atau pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan pelayanan penumpang kereta api khususnya di Stasiun Cepu melalui penjualan tiket kereta api yang dilakukan dengan sistem terkomputerisasi, sehingga bagi calon penumpang mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam pelayanan.

2. Bagi Akademik

Untuk menambah kepustakaan akademik juga dapat memberikan informasi kepada pembaca sebagai bahan acuan atau bahan pertimbangan untuk pengembangan lebih lanjut.

3. Bagi Penulis

Menerapkan teori yang didapat dibangku kuliah untuk dipergunakan secara langsung pada instansi atau organisasi tersebut dan menambah wawasan ilmu yang lebih baik untuk memasuki dunia kerja.